

## Analisis perkembangan tentang manajemen dakwah dari tahun 2019 hingga 2023

Istiqomah<sup>1</sup>, Darmawati<sup>2</sup>, M. Fahli Zatrachadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Correspondence Email: [Istiqomahqoqom11@gmail.com](mailto:Istiqomahqoqom11@gmail.com)

### ABSTRACT

*The study of da'wah management is becoming increasingly important because da'wah as part of Islamic da'wah efforts is very vital in dealing with various problems and social shifts. The purpose of this study is to analyse the development of research related to the topic of dawah management. This research was conducted using a qualitative approach with a bibliometric. Data were taken in 2019-2023 with a total of 800 publications. Limitations made in the year of publication have only been carried out in the last five years with document data of the type of journal article. Data source is done on database dimensions. The analysis was carried out with the help of vosviewer and Rstudio software. The results showed that currently the top authors in publications on the theme of da'wah management were Herman H, Indrawati I and Sanusi I. Meanwhile, the university that did the most publications related to this theme was Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Furthermore, the highest published journals are Tadbir Journal of Dakwah Management and Managing Learning Organisation in Industry 4.0.*

Keyword: *management, analysis, da'wa,*

### ABSTRAK

*Kajian manajemen dakwah menjadi semakin penting karena dakwah sebagai bagian dari upaya dakwah Islam menjadi sangat vital dalam menghadapi berbagai persoalan dan pergeseran social. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perkembangan penelitian terkait topik manajemen dakwah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan bibliometric. Data diambil pada tahun 2019-2023 dengan jumlah publikasi sebanyak 800 dokumen. Limitasi dilakukan pada tahun publikasi hanya dilakukan lima tahun terakhir dengan data dokumen type artikel jurnal. Sumber data dilakukan pada database dimensions. Analisis dilakukan dengan bantuan software vosviewer dan Rstudio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Saat ini penulis tertinggi dalam publikasi tentang tema manajemen dakwah adalah Herman H, Indrawati I dan Sanusi I. Sedangkan Universitas yang paling banyak melakukan publikasi terkait tema tersebut adalah University Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya pada jurnal tertinggi publikasi yaitu Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah dan Managing Learning Organization in Industry 4.0.*

**Kata Kunci:** *manajemen, analisis, dakwah .*

## **PENDAHULUAN**

Manajemen dakwah menggunakan struktur manajemen untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan dakwah. Tujuan utama manajemen dakwah adalah menyebarluaskan pesan agama Islam dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengamalan cita-cita keagamaan (Enjang, 2009; Siregar, 2021). Kajian manajemen dakwah menjadi semakin penting karena dakwah sebagai bagian dari upaya dakwah Islam menjadi sangat vital dalam menghadapi berbagai persoalan dan pergeseran social (Ahmad, 2014; Musyafak & Nisa, 2021). Di era globalisasi dan modernisasi saat ini, dakwah juga harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan budaya yang semakin kompleks (Alhidayatillah, 2018; Budiantoro, 2017; Pimay & Savitri, 2021).

Dalam manajemen dakwah, sangat penting untuk menganalisis antara lain strategi pemasaran dakwah, pengelolaan platform dakwah, konten dakwah, pengukuran kinerja dakwah, dan manajemen komunitas dakwah (Rahardian, 2018; Rohim, 2019; Sumardianto, 2022). Manajemen dakwah menjadi semakin penting di Indonesia, negara mayoritas Muslim, karena populasi Muslim terus tumbuh (Perdana & Panambang, 2019; Saputri, 2020). Dengan demikian, penelitian manajemen dakwah dapat memperkuat eksistensi dakwah dan berdampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Untuk menganalisis masalah manusia saat ini, penting untuk memahami keadaan saat ini. Hambatan dakwah kontemporer adalah kebodohan modern, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Hidayat, 2013; Mustofa, n.d.; Shaleh, 2015). Pertama, kurangnya keimanan kepada Allah SWT, atau kurangnya keimanan total terhadap ketuhanan Allah dan gagasan bahwa hanya Dia yang memiliki otoritas terhadap ketentuan hukum. Kedua, di muka bumi ini ada pemerintahan thagut yang menjauhkan

manusia dari syariat Allah. Ketiga, rusaknya ranah pemikiran, termasuk konsep sekularisme, komunisme, dll. Keempat, rusaknya ranah moral. Kerusakan di bidang politik, ekonomi, sosial, pendidikan, dan budaya, antara lain.

Tantangan peradaban modern membutuhkan jawaban alternatif dibandingkan dengan masyarakat kuno. Dengan demikian, diperlukan teknik dakwah yang inovatif (Safei, 2016; Takdir, 2018). Dalam berdakwah, diperlukan strategi yang tepat oleh Da'i. Dengan demikian, mad'u lebih mementingkan isi dan metodologi dakwah. Teknik manajemen digunakan untuk menghimpun proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan dakwah (Alhidayatillah, 2017). Pengkhotbah harus mampu merancang solusi berbasis manajemen baru karena banyaknya tantangan yang muncul saat ini (Perdana & Panambang, 2019; Pimay & Savitri, 2021; Sumardianto, 2022).

Pencarian dilakukan pada basis data dimensions yang disediakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki penelitian terkait saat ini tentang manajemen dakwah dan untuk memberikan panduan tentang pola yang muncul dalam studi yang terkait dengan masalah penelitian ini. Tujuan dari proyek ini adalah untuk melakukan analisis sumber publikasi, artikel, jurnal, penulis, dan bidang penelitian. Artikel ini memberikan informasi tentang tren baru dalam penelitian manajemen dakwah. Kemudian, penelitian ini menunjukkan hotspot yang mungkin menarik secara ilmiah. Garis besar berikut ini merupakan kerangka metodologi penelitian secara keseluruhan, di bagian kedua, kami membahas pendekatan yang digunakan untuk menarik dokumen dari dimensions basis data dan menghasilkan jaringan bibliometrik. Bagian tiga menawarkan hasil dan analisis data dimensi. Keempat, memeriksa literatur saat ini tentang manajemen dakwah dan orientasi

penelitian utama termasuk analisis dokumen.

### **METODE PENELITIAN**

Tinjauan sistematis, analisis bibliometrik, analisis ilmiah, dan tinjauan pustaka tradisional hanyalah sebagian dari istilah yang telah digunakan untuk mencirikan berbagai jenis penelitian yang telah digunakan untuk mengkaji literatur manajemen dakwah. Istilah lain termasuk tinjauan literatur tradisional. Dalam bidang penelitian manajemen dakwah, analisis bibliometrik merupakan praktik yang sangat jarang dilakukan. Bagian ini memberi kita kesempatan untuk menilai berbagai studi bibliometrik yang telah dilakukan di masa lalu tentang literatur manajemen dakwah.

Istilah "bibliometrics" telah digunakan sejak tahun 1969, dan maknanya adalah "penerapan metodologi matematika dan statistik pada buku dan media komunikasi lainnya" (Muntashir & Erida, 2018). Ada hubungan yang kuat antara analisis bibliometrik dan metrik informasi, dan lebih khusus lagi scientometrik. Metode tambahan yang terkenal untuk perbandingan adalah webometrics, yang menganalisis berbagai aspek World Wide Web (Ishartomo & Sutopo, 2018).

Pada saat penelitian ini dilakukan riset tentang manajemen dakwah yang dilakukan dengan menggunakan analisis bibliometric belum pernah dilakukan. Maka dari itu, Manajemen dakwah menjadi subyek penelitian ini, yang menggunakan analisis bibliometrik untuk menyelidiki dimensi basis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan kritis terhadap penelitian-penelitian yang ada tentang manajemen dakwah. dengan melakukan analisis bibliometrik menyeluruh untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ) berikut:

RQ1: Siapakah penulis paling aktif dalam publikasi terkait manajemen dakwah?

RQ2: Dimana Universitas paling banyak melakukan publikasi tentang manajemen dakwah?

RQ3: Apa kata kunci utama dalam tema manajemen dakwah?

Analisis bibliometrik dan analisis isi semakin banyak digunakan dalam hubungannya satu sama lain dalam komunitas akademik (Koskinen et al., 2008). Sebagai bagian dari teknik tinjauan bibliometrik, Martínez-Climent et al., (2018) memilih tinjauan deskriptif, integratif, sistematis, dan meta-analitik sebagai salah satu cara klasifikasi untuk karya sebelumnya untuk berpartisipasi dalam teknik tinjauan bibliometrik. Analisis bibliometrik sering digunakan dalam berbagai domain lain, selain aplikasi utamanya dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dalam artikel jurnal, buku, dan bentuk publikasi tekstual lainnya (Hartono, 2018).

Analisis bibliometrik penelitian ini dilakukan sesuai dengan saran yang dibuat dalam (Garza-Reyes, 2015). Karena ketat dan terdiri dari berbagai prosedur, metodologi ini dapat diulangi oleh peneliti lain yang melakukan studi mereka sendiri. analisis bibliometrik juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang disebut mind mapping, yang menguraikan batas-batas pengetahuan seseorang (Tranfield et al., 2003). tujuan analisis bibliometrik adalah untuk melakukan penelitian terhadap artikel jurnal, buku, dan berbagai bentuk media tulis lainnya (Heersmink et al., 2011). Identifikasi istilah pencarian, hasil pencarian awal, penyempurnaan hasil pencarian, pengumpulan data statistik awal, dan analisis data adalah lima langkah analisis bibliometrik yang akan diimplementasikan dalam penelitian ini dan digambarkan pada Gambar 1. Tahapan ini akan diikuti oleh analisis bibliometrik awal. pengumpulan data

statistik. Untuk keperluan penelitian manajemen dakwah, kelima prosedur tersebut dilakukan guna mengumpulkan data dan melakukan analisis mendalam.



Gambar 1 Tahapan Penelitian (Garza-Reyes, 2015)

### Menentukan pencarian kata kunci

Kajian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 dengan memanfaatkan kata kunci yang berkaitan dengan manajemen dakwah berupa string pencarian. Kata kunci dicari berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak artikel sebagai berikut:

“manajemen dakwah”, 2023 or 2022 or 2021 or 2020 or 2019, or Publication Type “Article”

Sebagai sumber informasi, database elektronik mencari artikel menggunakan proses yang disebut pencarian artikel, dan istilah yang digunakan untuk mencari sudah ditentukan sebelumnya. Data diperoleh melalui database dimensions karena dianggap paling banyak memiliki jumlah data yang berkualitas terkait manajemen dakwah.

### Pencarian hasil awal

Pencarian kata kunci awal menghasilkan total 1099 entri yang menyertakan dimensi. Dikarenakan terbatasnya waktu yang disediakan untuk mencari bahan dan tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan peta yang menggambarkan perkembangan penelitian (*the state of the art*) pada subjek manajemen dakwah yang luas. Menurut Tabel 1, publikasi paling awal yang berkaitan dengan manajemen dakwah diterbitkan pada tahun 1970. Sayangnya, tidak ada studi yang terkait dengan manajemen dakwah pada tahun-tahun

berikutnya hingga tahun 2007, ketika muncul dan tetap aktif diterbitkan hingga sekarang.

Tabel 1 Penelitian Pertama Tema Manajemen Dakwah

Penulis	Judul	Sumber	Tahun Publikasi
Arsam Arsam	Manajemen Dan Strategi Dakwah Muhammadiyah Kota Semarang	KOMUNIKA Dakwah dan Komunikasi	Jurnal 1970
Toto Suharto	Pemetaan Ayat-Ayat al-Qur'an tentang Rumpun Ilmu Agama dalam Perspektif Paradigma Integrasi-Interkoneksi	Intizar	1970
Reza Helfani, Hasril Atieq Pohan	Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Gas Cng Untuk Kendaraan Bbg Di Kota Palembang	Yonetim Jurnal Manajemen Dakwah	1970

### Pemurnian Hasil Pencarian

Setelah mengumpulkan data dasar, kami menelusuri dan mengevaluasi setiap artikel menggunakan kriteria inklusi yang telah ditentukan untuk penelitian ini. Hasil mesin pencari disaring menggunakan kriteria inklusi: Jurnal sebagai jenis sumber. Akibatnya, chapter, proceeding, preprint, edited book, dan monografi dikeluarkan dari kumpulan data untuk memberikan kontribusi ilmiah sebaik mungkin, yang hanya terdiri dari artikel jurnal. Terakhir, rentang tahun yang diambil dari 2019 hingga 2023. Setelah dilakukan modifikasi, hasilnya kemudian disimpan sebagai file CSV. Untuk pemeriksaan data lebih lanjut, file keluaran CSV digunakan. Jumlah item yang diambil selama proses pemurnian tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2 Pencarian Kata Kunci Manajemen Dakwah

Cari Kata Kunci	Jumlah dimensions documen
<b>FULL DATA</b> (“manajemen dakwah”, 2023 or 2022 or 2021 or 2020 or 2019, or Publication Type “Article” )	800





terkait dengan keberadaan masyarakat yang sangat heterogen, juga dikenal sebagai mad'u (Hayati, 2017; Perdana & Panambang, 2019; Saputri, 2020). Isu utama da'i adalah penyelenggaraan dakwah di lingkungan mad'u yang cukup beragam. Hal ini disebabkan karena setiap perbedaan cara pandang dipengaruhi oleh situasi budaya yang ada dalam masyarakat (Irhamdi, 2019).

Da'i harus memiliki kemampuan dan integritas untuk mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah di depan umum dan dalam kehidupan sehari-hari dengan tutur kata, perbuatan, dan sikap yang santun. Da'i juga harus memiliki kapasitas untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah (Irhamdi, 2019; Siregar, 2022). Sebagai pelita, seorang da'i memberikan kontribusi yang signifikan dalam menerangi umat. Dan agar dakwah tetap eksis di masyarakat, seorang dai juga harus memiliki strategi penyampaian informasi, penyampaian pesan yang indah, keterampilan manajerial untuk upaya dakwah, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi di era globalisasi ini, dan penguasaan media yang tepat, serta taktik propaganda semuanya penting (Wastiyah, 2020).

Sebagian besar penelitian sebelumnya tentang manajemen dakwah terfokus pada implementasi program dakwah dan administrasi kelembagaan. Kajian ini mengadopsi sudut pandang yang unik karena menekankan pada pengelolaan pengembangan sumber daya da'i yang merupakan aset penting untuk mewujudkan tujuan dakwah. Para pengkhotbah tetap mendasarkan khotbahnya pada pengalaman yang mereka peroleh selama berdakwah. Menurut temuan penelitian ini, syarat bagi para da'i untuk memiliki akses pembinaan merupakan hal yang sangat penting karena para da'i tidak tunduk pada kondisi yang konstan. Padahal, sifat dinamis populasi sasaran dakwah menuntut penguasaan administrasi dakwah (Siregar, 2022).

Terkait dengan manajemen dakwah juga berhubungan dengan sekolah-sekolah yang berbasis keislaman. Seperti temuan Fachrudin et al., (2020) bahwa dengan pembinaan da'i yang lebih baik melalui pembentukan pondok pesantren, madrasah, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembinaan dan pertumbuhan organisasi, maka kualitas khutbah Islam pasti akan meningkat. Dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi, bentuk pelaksanaan dan evaluasi kegiatan da'i tarbiyatul menggunakan berbagai teknik. Dengan adanya penerapan manajemen pelatihan dakwah berdampak pada peningkatan mutu SDM para santri dan pondok pesantren itu sendiri (Sadiyah, 2019).

Sedangkan faktor penghambat manajemen dakwah di pesantren adalah kurangnya kedisiplinan, pengaruh perkembangan teknologi informasi, meningkatnya pergaulan negatif, dan ketidaknyamanan siswa terhadap peraturan, membutuhkan partisipasi siswa, lebih banyak penegasan pengasuh dan peningkatan pengelolaan dana, serta tingkat intensitas dan kinerja pertemuan yang lebih tinggi. Administrator dan pengasuh yang secara fisik terletak lebih dekat dengan murid guna menangkal dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi (Thohir, 2020).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dipahami bahwa penelitian terkait tema manajemen dakwah lebih banyak dilakukan di negara Indonesia. Hal ini bisa sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia beragama islam. Penelitian ini memberikan gambaran di masa depan penelitian terkait tema manajemen dakwah masih diminati oleh peneliti. Namun, ada beberapa tema terkait yang bisa menjadi acuan peneliti di masa depan diantaranya:

1. Pemanfaatan teknologi dan media sosial secara efektif dalam berdakwah: Teknologi dan media sosial menjadi instrumen yang cukup krusial dalam

berdakwah saat ini. Hal ini dapat meningkatkan jangkauan dakwah dan mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dan kajian Islam.

2. Dakwah membutuhkan pendekatan yang lebih strategis: manajemen dakwah saat ini menekankan cara yang lebih sengaja untuk mengkomunikasikan pesan dakwah. Ini memerlukan pemanfaatan data dan analisis untuk memahami populasi sasaran, membuat rencana dakwah yang sistematis, dan mengevaluasi hasil program dakwah.

3. Pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam penyebaran Islam: Kolaborasi dan koordinasi antar entitas dakwah semakin penting dalam manajemen dakwah kontemporer. Hal ini dapat memperkuat dakwah dan memperlancar pencapaian tujuannya.

4. Penekanan pada pengembangan karakter dan kepemimpinan: Manajemen dakwah saat ini lebih menekankan pada pengembangan karakter dan kepemimpinan di dalam dakwah. Ini mencakup pengembangan program pelatihan dan pendampingan yang dapat membantu para administrator dan pendeta menjadi pemimpin yang lebih efektif.

5. Perlunya adaptasi dan inovasi Manajemen dakwah kontemporer juga menyoroti pentingnya adaptasi dan inovasi sambil menghadapi hambatan dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Ini memerlukan pembangunan program dan metode dakwah baru dan inovatif yang responsif terhadap kemajuan sosial dan teknis

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dipahami bahwa penelitian terkait tema manajemen dakwah lebih banyak dilakukan di negara Indonesia. Hal ini bisa sejalan dengan mayoritas penduduk

Indonesia beragama islam. Saat ini penulis tertinggi dalam publikasi tentang tema manajemen dakwah adalah Herman H, Indrawati I dan Sanusi I. Sedangkan Universitas yang paling banyak melakukan publikasi terkait tema tersebut adalah University Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan 28 dokumen dengan jumlah sitasi sebanyak 6, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan 15 dokumen dan sitasi sebesar 8, Kemudian diikuti oleh Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. Selanjutnya pada jurnal tertinggi publikasi yaitu Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah dan Managing Learning Organization in Industry 4.0. saat ini penelitian tentang tema manajemen dakwah banyak membahas terkait pondok pesantren, strategi Da'I dalam menyampaikan dakwah dan keterkaitan dengan jurusan manajemen dakwah yang ada di Universitas. Berikut beberapa tema prediksi di masa depan diantaranya berkaitan dengan Pemanfaatan teknologi dan media social, kerjasama dan kolaborasi dalam penyebaran Islam, pengembangan karakter dan kepemimpinan, dan adaptasi dan inovasi Manajemen dakwah kontemporer.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Ahmad, Amar. 2014. "Dinamika Komunikasi Islami Di Media Online." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11 (1): 44-58.
- Alhidayatillah, Nur. 2017. "Dakwah Dinamis Di Era Modern." *Jurnal Pemikiran Islam* 41 (2): 265-76.
- . 2018. "Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)." *An-Nida'* 41 (2): 265-76.
- Budiantoro, Wahyu. 2017. "Dakwah Di Era Digital." *KOMUNIKA: Jurnal*

- Dakwah Dan Komunikasi 11 (2): 263–81.
- Enjang, A S. 2009. “Dasar-Dasar Penyuluhan Islam.” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 4 (14): 727–64.
- Fachrudin, Afifatu, Herman Herman, and Saeful Anwar. 2020. “Peran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Dakwah.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5 (3): 189–212.
- Garza-Reyes, Jose Arturo. 2015. “Lean and Green-a Systematic Review of the State of the Art Literature.” *Journal of Cleaner Production* 102 (1): 18–29.  
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>.
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Hayati, Nilda. 2017. “Konsep Khilafah Islāmiyyah Hizbut Tahrir Indonesia: Kajian Living Al-Qur’an Perspektif Komunikasi.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 12 (1): 169–200.
- Heersmink, Richard, Jeroen van den Hoven, Nees Jan van Eck, and Jan van den Berg. 2011. “Bibliometric Mapping of Computer and Information Ethics.” *Ethics and Information Technology* 13: 241–49.
- Hidayat, Amri Syarif. 2013. “Membangun Dimensi Baru Dakwah Islam: Dari Dakwah Tekstual Menuju Dakwah Kontekstual.” *Jurnal Dakwah Risalah* 24 (2): 1–15.
- Irhamdi, Muhamad. 2019. “Keberagaman Mad’u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah.” *Jurnal MD* 5 (1): 55–71.
- Ishartomo, Farid, and Wahyudi Sutopo. 2018. “Satu Dekade (2008-2017) Riset Ergonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Teknik Industri: Suatu Studi Bibliometrik.”
- Koskinen, Johanna, Matti Isohanni, Henna Paajala, Erika Jääskeläinen, Pentti Nieminen, Hannu Koponen, Pekka Tienari, and Jouko Miettunen. 2008. “How to Use Bibliometric Methods in Evaluation of Scientific Research? An Example from Finnish Schizophrenia Research.” *Nordic Journal of Psychiatry* 62 (2): 136–43.
- Martínez-Climent, Carla, Ana Zorio-Grima, and Domingo Ribeiro-Soriano. 2018. “Financial Return Crowdfunding: Literature Review and Bibliometric Analysis.” *International Entrepreneurship and Management Journal* 14 (3): 527–53.
- Muntashir, and Erida. 2018. “Analisis Sitiran Dan Pemetaan Deskriptor Terhadap Disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Pendahuluan.” *Shaut Al Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 10 (1): 1–26.
- Mustofa, Habib. n.d. “Dakwah Menggunakan Teknologi Kontemporer.”
- Musyafak, Najahan, and Lulu Choirun Nisa. 2021. “Dakwah Islam Dan Pencegahan Radikalisme Melalui Ketahanan Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41 (1): 56–72.

- Perdana, Dian Adi, and Arianto S Panambang. 2019. "Potret Dakwah Islam Di Indonesia: Strategi Dakwah Pada Organisasi Wahdah Islamiyah Di Kota Gorontalo." *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 4 (2): 229-42.
- Pimay, Awaludin, and Fania Mutiara Savitri. 2021. "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41 (1): 43-55.
- Putri, Sri Hati. n.d. "Manajemen Dakwah Malam Bina Iman dan Takwa: Studi pada Program Pemerintahan Kota Solok Sumatera Barat." *Jurnal MD* 5 (2): 227-45.
- Rahardian, Tsalis Fahmi. 2018. "Manajemen Media Televisi Tv9 Nusantara: Antara Bisnis Dan Dakwah Dalam Perspektif Ekonomi Media." UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rohim, Ade Nur. 2019. "Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising." *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 4 (1): 59-90.
- Rusydi, Fahmi. 2015. "Islam Agama Dakwah." *EL-HIKMAH* 7 (2): 109.
- Sadiah, Dewi. 2019. "Penerapan Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Mutu SDM Pondok Santri Pesantren." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 4 (3): 247-66.
- Safei, H Agus Ahmad. 2016. *Sosiologi Dakwah Rekonsepsi, Revitalisasi, Dan Inovasi*. Deepublish.
- Saputri, Oktoviana Banda. 2020. "Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5 (2).
- Shaleh, Abdul Mugni. 2015. "Pengembangan Dakwah dalam Menjawab Tuntutan Masyarakat Kontemporer." *Al'Adalah* 18 (1): 53-66.
- Siregar, Mawardi. 2021. "Partisipasi Organisasi Keagamaan Dalam Penyiaran Dakwah Islam Di Kota Langsa." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan* 12 (2): 78-90.
- . 2022. "Manajemen Pembinaan Sumber Daya Da'i Melalui Organisasi Dakwah Di Kota Langsa." *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 4 (1): 13-26.
- Sulaiman, Jundah, and Mansya Aji Putra. 2020. "Manajemen Dakwah Menurut Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Manajemen Dakwah* 8 (1).
- Sumardianto, Erdin. 2022. "Strategi Komunikasi Pemasaran Dakwah Dalam Zakat BAZNAS Pada Awal Pandemi Covid-19." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 22 (2): 188-207.
- Takdir, Mohammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. IRCiSoD.
- Thohir, Moh Muafi Bin. 2020. "Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 6 (1): 1-23.
- Tranfield, David, David Denyer, and Palminder Smart. 2003. "Towards a Methodology for Developing Evidence-informed Management Knowledge by Means of Systematic Review." *British Journal of Management* 14 (3): 207-22.

Wahid, Abdul. 2019. *Gagasan Dakwah: Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Prenada Media.

Wastiyah, Lilik Jauharotul. 2020. "Peran Manajemen Dakwah Di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Tantangan)." *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3 (1): 1-15.